

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, *audit delay* terhadap variabel dependen yaitu *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary* dengan tingkat signifikansi 0,670. Baik buruknya opini audit yang diperoleh suatu perusahaan (*qualified opinion* atau *unqualified opinion*) tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
2. Pergantian manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary* dengan tingkat signifikansi 0,900. Dilakukannya pergantian auditor belum tentu diikuti dengan pergantian manajemen, karena kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP sebelumnya dapat disesuaikan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak. .
3. *Financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary* dengan tingkat signifikansi 0,908. Kondisi

keuangan perusahaan yang semakin buruk yang dialami perusahaan, tidak akan mempengaruhi *auditor switching*. Alasannya adalah perhatian persepsi dari pemangku kepentingan di perusahaan, jika perusahaan sering melakukan *auditor switching* maka akan timbul anggapan yang negatif.

4. *Audit delay* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary* dengan tingkat signifikansi 0,111. Waktu penyelesaian laporan auditor yang lama tidak melebihi aturan dari BAPEPAM-LK, karena perusahaan akan berfikir ulang apabila ingin melakukan pergantian auditor. Alasannya auditor baru butuh pemahaman atas bisnis perusahaan dan waktu yang lebih lama dibandingkan jika tetap memakai auditor yang lama.
5. Variabel opini audit, pergantian manajemen, *financial distress*, dan *audit delay* secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *auditor switching* secara *voluntary* dengan tingkat signifikansi 0,578.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian lain yang diduga dapat mempengaruhi *auditor switching* secara *voluntary* baik faktor internal maupun eksternal seperti variabel fee audit, reputasi KAP,

pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai rotasi audit.

2. Populasi penelitian diperluas misalnya seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan jasa serta menambah jangka waktu penelitian misalnya 5 tahun sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi dan lebih menggambarkan kondisi sebenarnya.
3. Untuk perusahaan lebih baik berhati-hati dan mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.
4. Untuk calon investor, ada baiknya sebelum berinvestasi pada perusahaan terlebih dahulu memperhatikan laporan keuangan perusahaan agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk investasi di perusahaan tersebut.

